

**Pandangan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pesanan
Pada Departemen Store Paloma Shopway
Kota Langsa**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Syari'ah Pada
Fakultas Syari'ah
Jurusan / Prodi Muamalah**

Oleh :

**WINA
511000910**



**FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2015 M**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT tuhan pencipta alam, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarganya serta pengikut-pengikutnya. Alhamdulillah dengan rahmat dan inayah-NYA penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI PESANAN PADA DS. PALOMA SHOPWAY KOTA LANGSA” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Syari’ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. H.Zulkarnaini, M.A, selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Dr. Zulfikar, M.A selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
3. Ibu Anizar, MA selaku Ketua Jurusan / Prodi Muamalah
4. DR. Ismail Fahmi Arrauf, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Jaidatul Fikri, M.S.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Pengajar dan Staff di lingkungan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa berdoa serta memberikan restu-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-temanku yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penjelasan Istilah	5
E. Kajian Terdahulu	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metodologi Penelitian.....	10
1. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian	11
2. Lokasi Penelitian	11
3. Sumber Data	11
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Pengolahan Data.....	15
H. Pedoman Penulisan.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II JUAL BELI PESANAN DALAM ISLAM	18
A. Pengertian Jual beli <i>Salam</i>	18
B. Landasan Hukum Jual Beli <i>Salam</i>	19
C. Rukun dan Syarat Jual Beli <i>Salam</i>	21
D. Bentuk-bentuk Jual beli <i>Salam</i>	26
E. Resiko dalam Jual Beli <i>Salam</i>	27
F. Sebab-sebab Terjadi Pembatalan Jual Beli <i>Salam</i>	30
G. Penyelesaian Sengketa Dalam Jual Beli <i>Salam</i>	33
H. Hak <i>Khiyar</i> Dalam Jual Beli Pesanan	34
I. Persamaan dan Perbedaan Jual Beli <i>Salam</i> dan <i>Istishna'</i>	36

BAB III JUAL BELI PESANAN PADA DS. PALOMA SHOPWAY	39
A. Gambaran Umum DS. Paloma Shopway	39
B. Pelaksanaan Jual Beli Pesanan Pada DS. Paloma Shopway	42
1. Praktik Jual Beli Pada DS. Paloma Shopway.....	42
2. Penyelesaian Masalah Pada DS. Paloma Shopway.....	47
BAB IV PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI PESANAN PADA DS. PALOMA SHOPWAY.....	51
A. Pandangan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pesanan Pada Paloma Shopway Kota Langsa	51
B. Pandangan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Masalah Pada DS. Paloma Shopway.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “Pandangan hukum terhadap jual beli pesanan pada DS. Paloma Shopway Kota Langsa”. Salah satu implementasi dari transaksi jual beli pesanan (*as-salam*) adalah pada Departemen Store Paloma di Kota Langsa. Namun pada praktiknya ditemukan beberapa kondisi, barang yang dipesan di DS. Paloma Shopway ini tidak tersedia atau kehabisan stok dan pihak departemen store tidak menjelaskan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi nantinya, sehingga para konsumen tidak mengetahui penyebab transaksi tersebut menjadi batal. Yang menjadi rumusan masalah pada penulisan ini ialah : 1. Bagaimanakah pelaksanaan jual beli pesanan pada DS. Paloma Shopway Kota Langsa?. 2. Bagaimanakah pandangan Hukum Islam terhadap praktik jual beli pesanan pada DS. Paloma Shopway Kota Langsa?. 3. Bagaimanakah pandangan Hukum Islam terhadap penyelesaian masalah yang dilakukan oleh pihak DS. Paloma Shopway Kota Langsa jika terjadi masalah?.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Langsa yang merupakan lokasi keberadaan DS.Paloma Shopway.

Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini ialah secara keseluruhan praktik jual beli serta prosedur-prosedur yang digunakan dalam jual beli pesanan di DS. Paloma Shopway tidak menyalahi aturan jual beli pesanan (*salam*) dalam agama Islam. Dan penyelesaian masalah yang dilakukan oleh pihak Paloma shopway sesuai dengan hukum Islam. Namun dalam hal pemenuhan syarat dan rukun ada satu syarat yang tidak dipenuhi, yaitu penyerahan modal (pembayaran) dimuka. Hal ini berakibat fatal karena jual beli dapat menjadi *fasid* dengan sendirinya.

Kata Kunci : Jual Beli Pesanan, Hukum Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jual beli merupakan aktivitas dimana melibatkan banyak orang didalamnya. Aktivitas jual beli ini pada dasarnya sudah menjadi rutinitas umat manusia secara turun-temurun dari zaman dahulu hingga sekarang. Hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki berbagai tingkatan kebutuhan yang semakin hari semakin meningkat. Sehingga juga berdampak terhadap perkembangan sistem jual beli yang mengikuti arus perkembangan zaman.

Dalam agama Islam jual beli sangat dibenarkan selama memenuhi syarat dan rukun secara lengkap dan prinsip hukum jual beli dalam Islam adalah halal, bahkan pembahasan mengenai jual beli dalam Islam memiliki hukum tersendiri. Ini terlihat dari ayat-ayat al-Qur'an, hadist bahkan ijma' banyak membahas masalah jual beli.

Meskipun adanya kebolehan jual beli dalam Islam, namun hal tersebut tidak serta-merta dapat membantu memenuhi semua kebutuhan manusia. Dengan berkembang pesatnya teknologi yang mempengaruhi terhadap kebutuhan manusia, sehingga ada kebutuhan yang membutuhkan jarak dan waktu untuk memperolehnya. Hal ini akan sungguh sangat menguras waktu dan materi. Diketahui, tidak semua transaksi jual beli dapat dilakukan secara kontan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan barang yang diperdagangkan terkadang

bukan barang yang mudah terjual. Oleh karenanya untuk mengatasi permasalahan tersebut muncul adanya jenis jual beli pesanan.

Jual beli pesanan dalam Islam dibagi kedalam dua jenis yaitu jual beli *as-salam* dan jual beli *al-istishna'*. Kedua jenis jual beli ini ialah jual beli suatu barang atau komoditas yang wujudnya belum ada pada penjual. Meskipun jual beli *salam* dan jual beli *istishna'* merupakan jual beli pesanan, namun terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua jenis jual beli tersebut. Dalam hal penulisan skripsi ini, bahwa jual beli pesanan yang penulis maksud adalah jual beli pesanan yang berbentuk *ba'i as-salam*.

Ba'i salam ini adalah jual beli suatu barang atau benda yang tidak ada di tempat terjadinya akad, dimana pembeliannya dilakukan dengan cara memesan barangnya terlebih dahulu dengan mengetahui kriteria-kriteria barang yang ingin dibeli. Jual beli *as-salam* atau jual beli *as-salaf* diartikan dengan jual beli dimana harga dibayarkan dimuka sedangkan barang dengan kriteria tertentu akan diserahkan pada waktu tertentu yang disepakati.¹ Dalam perjanjian *as-salam*, pembeli barang disebut *muslam*, *al-muslam ilayh* disebut penjual, dan barang yang dijadikan objek perjanjian disebut *al-muslam fih* (barang yang akan diserahkan), serta harga yang diserahkan kepada penjual diistilahkan dengan *ra'su mal li al-salam* (modal *as-salam*).

Salah satu implementasi dari jual beli pesanan (*as-salam*) tersebut adalah pada Departemen Store Paloma di kota Langsa. Disana tersedia berbagai macam produk seperti tas, sandal, sepatu, pakaian, aksesoris, perlengkapan rumah tangga

¹ Gufron A. Mas'adi, *FIQH Muamalah Konstektual*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 143.

dan lain-lain serta dari bermacam *brand* dan merek produk Indonesia terkenal. Penjualan produk-produk yang dijual di Paloma ini dijual secara langsung kepada pembeli. Dimana produk yang akan dijual diterbitkan pada sebuah *catalogue* untuk mengetahui produk-produk mana saja yang diinginkan pembeli. Melalui *catalogue* tersebut pembeli bisa mengetahui kriteria-kriteria produk yang diinginkan.

Pada praktiknya ditemukan beberapa kondisi, barang yang dipesan di DS. Paloma Shopway ini tidak tersedia atau kehabisan stok dan pihak departemen store tidak menjelaskan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi nantinya, sehingga para konsumen tidak mengetahui penyebab transaksi tersebut menjadi batal.

Mengenai latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jual beli pesanan yang ada di Departemen Store Paloma shopway Kota Langsa dari kaca mata Islam. Dengan demikian penulis memberikan pembahasan tentang "*Pandangan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pesanan Pada Departemen Store Paloma Shopway kota Langsa*".

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah ialah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan jual beli pesanan pada Departemen Store Paloma di Kota Langsa?
2. Bagaimanakah pandangan hukum Islam terhadap praktik jual beli pesanan pada Departemen Store Paloma di Kota Langsa?

3. Bagaimanakah pandangan hukum Islam terhadap penyelesaian yang dilakukan di DS. Paloma Kota Langsa jika terjadi masalah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui praktik jual beli pesanan pada Departemen Store Paloma di Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap pelaksanaan jual beli pesanan pada Departemen Store Paloma di Kota Langsa.
3. Untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap penyelesaian yang dilakukan di DS. Paloma Kota Langsa jika terjadi masalah.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis adalah diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi penulis, terutama wahana dalam pengembangan tentang jual beli pesanan dalam Islam.
2. Manfaat secara praktis ialah diharapkan dapat dijadikan pedoman atau masukan bagi masyarakat dalam melaksanakan jual beli pesanan yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan menjauhi praktik yang dilarang dalam agama Islam.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul skripsi diatas, maka penulis perlu memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Jual beli Pesanan (*Salam*)

Jual beli pesanan yang penulis maksud disini alah jual beli *salam*. Jual beli *salam* adalah jual beli atas suatu barang dengan kriteria tertentu sebagai tanggungan tertunda dengan harga yang dibayarkan dimuka.²

2. Hukum Islam

Mengenai pengertian Hukum Islam perlu diketahui lebih dahulu arti dari kata hukum. Hukum adalah seperangkat aturan yang mengatur tentang tingkah laku manusia yang diakui oleh sekelompok masyarakat, berlaku dan mengikat untuk seluruh anggotanya.

Hukum Islam adalah seperangkat aturan yang berdasarkan wahyu dan sunnah Rasul tentang tingkah laku manusia yang diakui dan diyakini serta mengikat untuk semua yang beragama Islam.

E. Kajian Terdahulu

Sejauh pengetahuan penulis ada peneliti yang sudah pernah membahas mengenai jual beli pesanan ini, akan tetapi yang membahas secara khusus tentang “Pandangan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pesanan Pada Departemen Store Paloma Shopway Kota Langsa” belum ditemukan.

² *Ibid.* hlm.144.

Diantara penelitian yang sudah meneliti mengenai jual beli pesanan (*salam*) antara lain : Dalam skripsi Biuty Wulan Octavia (menggunakan pendekatan kualitatif) yang berjudul “*Tinjauan hukum Islam terhadap jual beli akad As-salam dengan sistem on line di pand’s collection Pandanaran*”. Dalam skripsinya menemukan sistem *online* di Pands Collection Pandanaran adalah tidak sesuai dengan hukum Islam terutama pada proses transaksi, penyerahan barang dilakukan secara *online* yang pada dasarnya tidak ada kejelasan atau mengandung unsur *gharar*. Produk-produk yang ada di online ternyata stocknya habis dan tidak ada pemberitahuan atau penjelasan di profilnya bahwa barang tersebut stocknya habis. Serta tidak sesuai dengan rukun-rukun maupun syarat-syarat yang harus ada dalam setiap transaksi *as-salam* menurut hukum Islam, maupun cara bertransaksi yang dibenarkan menurut hukum Islam.³

Penelitian dengan fokus yang sama juga dilakukan oleh Lian Lufi Ulan Sari menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif dalam skripsinya yang berjudul “*Tinjauan Yuridis Pembelian Barang Melalui Toko Online Elma dengan E-Commerce Yang Tidak Sesuai dengan Pesanan*”. Dengan hasil penelitian yang tidak jauh berbeda dengan penelitian diatas.⁴

Penelitian mengenai jual beli pesanan (*salam*) berikutnya dilakukan oleh Tri Miranti dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Fiqh Terhadap Bai’ As-Salam dalam Perbankan Syari’ah*” (pendekatan kualitatif), penelitian ini mendeskripsikan aplikasi akad *ba’i salam* pada perbankan syari’ah di Indonesia

³ Biuty Wulan Octavia “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Akad as-Salam Dengan Sistem On Line di Pand’s Collection Pandanaran*” Skripsi IAIN Walisongo (2011).

⁴ Lian Lufi Ulan Sari, “*Tinjauan Yuridis Pembelian Barang Melalui Toko Online Elma dengan E-Commerce Yang Tidak Sesuai dengan Pesanan*” UPN “VETERAN” Jawa Timur (2012).

yang tidak bertentangan dengan hukum Islam karena telah sesuai dengan rukun dan syarat *bai' as-salam* dalam fiqh. Mekanisme *bai' as-salam* dalam perbankan syari'ah tidak bertentangan dengan fiqh, karena mekanisme *bai' as-salam* dalam perbankan syari'ah ini bermanfaat dan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan mekanisme dan prinsip *bai' as-salam* dalam fiqh. Disamping itu, dalam kehidupan perekonomian saat ini, *bai' as-salam* juga sangat bermanfaat bagi para pelaku ekonomi, karena merupakan kerjasama untuk mengembangkan potensi usaha.⁵

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dalam skripsinya yang berjudul "*Sistem Jual Beli Pesanan Pada Shophie Marthin Kota Langsa Ditinjau Menurut Hukum Islam*" yang menggunakan pendekatan kualitatif, menyimpulkan bahwa jual beli yang dijalankan oleh sophie marthin Kota Langsa sesuai dengan hukum Islam, karena bila dilihat dari konsep dasar muamalah bahwa selain rukun dan syarat harus terpenuhi, harus adanya kerelaan kedua belah pihak dalam membuat perjanjian (akad).⁶ Dalam penelitian ini, memiliki persamaan permasalahan namun lokasi penelitiannya berbeda.

Yang membedakan penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah selain objek dan subjek penelitian yang berbeda yaitu DS. Paloma Shopway Kota Langsa, dalam penulisan ini penulis juga mengkaji mengenai penyelesaian masalah yang ditawarkan oleh pihak DS. Paloma Shopway dari sisi hukum Islam.

⁵ Tri Miranti yang berjudul "Tinjauan Fiqh Terhadap Bai' As-Salam dalam Perbankan Syari'ah" Skripsi STAIN Ponorogo (2012).

⁶ Sri Wahyuni, "Sistem Jual Beli Pesanan Pada Shofhie Marthin Kota Langsa Ditinjau Menurut Hukum Islam", skripsi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, (2013).

F. Kerangka Teoritis

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu menyusun kerangka teori yang sesuai dengan penelitiannya. Karena kerangka teori merupakan kajian tentang hubungan teori dengan berbagai faktor dalam perumusan masalah tersebut. Hal ini juga berguna untuk mempermudah peneliti menyusun penelitian dan hasil dari penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah yang berkenaan dengan judul dari penelitian ini yaitu pandangan hukum Islam terhadap jual beli pesanan pada DS.Paloma Shopway Kota langsa. Oleh karenanya penulis mengangkat teori jual beli pesanan dalam Islam yakni *ba'i as-Salam*.

Salam adalah bentuk jual beli dengan pembayaran dimuka dan penyerahan barang dikemudian hari dengan harga, spesifikasi, jumlah kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian.⁷ Jual beli ini dibenarkan berdasarkan atas kebanyakan manusia *hajat* (berkepentingan) terhadap akad ini. Dasar hukum kebolehan nya ialah ketentuan dalam surat al-Baqarah ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu

⁷ M.Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah : Dari teori Kepraktek*, (Jakarta : Gema Insani, 2011), hlm.108.

menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.”

Dan berdasarkan kaidah :

لَأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ إِلَّا بَأْحَةٌ حَتَّى يَدُلَّ الدَّلِيلُ عَلَى التَّحْرِيمِ

Artinya : “Hukum asal dari sesuatu (muamalah) adalah mubah sampai ada dalil yang melarangnya (memakruhkannya atau mengharamkannya)”

Secara umum, syarat yang harus dipenuhi dalam jual beli *salam* sama sepertihalnya jual beli pada umumnya, namun para imam dan tokoh mazhab sepakat terhadap enam persyaratan akad *salam* berikut ini:

1. Barang yang dipesan harus dinyatakan secara jelas jenisnya
2. Jelas sifat-sifatnya
3. Jelas ukurannya
4. Jelas batas waktunya
5. Jelas modal (harganya), barang yang akan disuplai harus diketahui jenis, kualitas, dan jumlahnya. Hukum awal mengenai pembayarannya adalah ia harus dalam bentuk uang tunai. Dan jumhur ulama mengharuskan pembayaran salam dilakukan ditempat kontrak.
6. Tempat penyerahannya juga harus dinyatakan secara jelas.

Adapun yang menjadi rukun-rukun dari jual beli *salam* ialah :

1. Pembeli (*muslam*)
2. Penjual (*muslam ilaih*)
3. Barang (*muslam fih*)

4. *Sighat* (ijab qabul)
5. Modal atau uang⁸.

G. Metodologi Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian yang mempelajari peraturan-peraturan suatu metode.⁹ Dengan demikian, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.

Ruang lingkup metodologi penelitian dari penelitian ini akan membahas berbagai aspek yang membahas mengenai pandangan hukum Islam terhadap jual beli pesanan pada departemen store paloma shopway Kota Langsa dalam transaksi *as-salam*.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, penulis akan mengkaji Departemen Store Paloma Shopway Kota Langsa dengan metode dekriptif, yaitu penulis menggambarkan masalah dengan didasari pada data-data yang akan dianalisis dan akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Selanjutnya dalam penulisan ini akan digunakan metodologi penelitian yang terdiri dari beberapa unsur, yaitu sebagai berikut:

⁸ Gufron A.Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* ...h.146.

⁹ Hartono, *Kamus Praktis bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 1996), h.103.

1. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau terjun langsung pada pihak departemen store. Penelitian ini mencari data langsung ke lapangan yang menjadi tempat penelitian dengan melihat dari dekat.¹⁰

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam studi ini yang hendak di deskripsikan adalah Pandangan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pesanan Pada Departemen Store Paloma Shopway di Kota Langsa.

Dalam meneliti penulis menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di Departemen Store Paloma di Kota Langsa, yang beralamat di Jl. Syiah Kuala, Simpang Remi Kota Langsa.

3. Sumber Data

Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data yang relevan dengan permasalahan sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data yang digunakan :

¹⁰ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.135.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan atau lokasi penelitian yaitu di Departemen Store Paloma Shopway Kota Langsa, yakni:

- Pemilik Departemen Store Paloma Shopway
- Karyawan Departemen Store Paloma Shopway
- Konsumen Departemen Store Paloma Shopway

b. Sumber Data Sekunder :

Data sekunder adalah data-data yang digunakan untuk mendukung kebutuhan data primer didalam penulisan ini, adapun data sekunder yaitu berupa data kepustakaan baik dari buku-buku, artikel, jurnal, diktat dan bacaan-bacaan lain yang sesuai dengan penelitian ini, akurat serta dapat diambil sebagai referensi dalam penulisan hasil penelitian. Data sekunder ini bertujuan untuk penulis dalam mencari teori yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai perbandingan untuk menemukan hasil penelitian melalui tahapan-tahapan tertentu yang digunakan dalam penelitian ini, seperti :

- Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*
- Ibnu Rusyd, *Terjemah Bidayatul Mujtahid*
- Said Sabiq, *Fiqh Sunnah*.
- M.Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*.
- Dan buku-buku relevan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, adapun teknik utama yang dipakai dalam penelitian ini ialah :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data melalui pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan memperhatikan bagaimana prosedur pemesanan barang, ragam produk yang ditawarkan, kesesuaian kualitas dan kriteria produk yang ditawarkan, terpenuhny rukun dan syarat jual beli *salam* dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian ini. Dan dalam hal ini penulis mengobservasi yang berhubungan dengan Pandangan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pesanan Pada Departemen Store Paloma Shopway di Kota Langsa.

b. Wawancara

Yaitu metode yang berupa tanya jawab secara langsung dengan daftar pertanyaan yang telah direncanakan. Baik dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dilakukan pada informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan yang memenuhi standart. Maksud dari wawancara terstruktur adalah yang dilakukan jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan didapat, peneliti telah menyiapkan data berupa instrument pertanyaan yang akan diajukan dan alternatif jawabannya juga telah diketahui.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.112.

Dalam wawancara terstruktur ini setiap informan memperoleh pertanyaan yang sama, mulai dari urutan pertanyaannya, kata-katanya dan cara penyajiannya, serta pengumpulan datanya. Sementara wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas untuk menggali informasi yang dalam sesuai dengan kebutuhan oleh peneliti.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari Pemilik DS Paloma Shopway Kota Langsa karyawan dan konsumen DS Paloma Shopway, serta orang-orang yang berkaitan langsung dan berkompetensi dengan obyek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai Pandangan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pesanan Pada Departemen Store Paloma Shopway di Kota Langsa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹² Yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui arsip-arsip, dokumen dan sumber tertulis lainnya yang dapat menjadi data tambahan terhadap penelitian ini.¹³

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

¹² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan dasar*, (Surabaya : SIC, 1996), h. 83.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 326.

5. Teknik Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan teknik tertentu guna menghasilkan dan menyelesaikan penulisan laporan penelitian. Analisis merujuk pada pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan yang terjadi antara bagian-bagian itu serta hubungan bagian-bagian itu secara keseluruhan. Sebagai langkah awal, data akan direduksi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevansi dan informasi yang cukup untuk menjawab permasalahan yang diteliti dengan cara memilih data yang relevan dan bermakna dan kemudian disajikan.¹⁴ Dalam reduksi data, langkah yang dilakukan adalah menyeleksi data, memfokuskan pada data yang mengarah kepermasalahan yang diteliti dan pemecahannya, kemudian penemuan di lapangan, pemaknaan dalam menjawab permasalahan baik yang tersirat, kemudian data disederhanakan dan disusun secara sistematis, dianalisa dan terakhir disimpulkan.

Dalam menganalisa data, dilakukan secara interaktif yaitu dilakukan secara bersamaan ketika peneliti masih melakukan penelitian di lapangan, dengan demikian pada dasarnya analisa yang dimaksud telah dilakukan sejak peneliti masih di lapangan.

H. Pedoman Penulisan

Adapun pedoman penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berpedoman pada Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah Jurusan

¹⁴ James P. Spradley, *Metode Ednografi*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2007), h.ix, dikutip dari Jaidatul Fikri “Persepsi Dan Respon Masyarakat Elit Kota Langsa Terhadap Pelembagaan Pengawasan Asuransi Syari’ah” Tesis Magister UIN Sunan Kalijaga (2013), h. 27.

Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun 2011.

I. Sistematika Pembahasan

Memformulasikan gagasan yang terdapat dalam penelitian ini, akan di kelompokkan dan disistematiskan dalam lima bab;

Bab pertama, sebagai penelitian ilmiah dimulai dari pendahuluan yang akan mendeskripsikan latar belakang masalah yang akan dijadikan titik awal penelitian. Masalah-masalah yang teridentifikasi akan diproblematiskan dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penting dalam sebuah penelitian. Selanjutnya dalam bagian bab pendahuluan ini akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian ini, perlu adanya kajian pustaka mengenai penelitian terkait yang pernah diteliti oleh peneliti terdahulu. Setelah memberikan gambaran mengenai kajian pustaka, untuk mendukung keabsahan penulisan skripsi ini di butuhkan penjelasan kerangka teori yang berkaitan dengan penulisan ini. Sebagai karya ilmiah, proses penulisan skripsi ini didukung dengan adanya metodologi penelitian agar keabsahan suatu pendahuluan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menutup bagian bab pendahuluan akan dituangkan dalam bentuk sistematika pembahasan agar gagasan dan data yang terkumpul dapat disistematiskan.

Bab kedua, pembahasan berikutnya adalah landasan teoritis jual beli pesanan dalam Islam yang isinya mencakup pengertian jual beli *salam* dan *istishna'*, dasar hukumnya, syarat jual beli *salam*, rukun jual beli *salam*, sebab-sebab terjadinya pembatalan jual beli *salam*, resiko dalam jual beli *salam*, dan

penyelesain sengketa dalam jual beli *salam*, serta perbedaan antara jual beli *salam* dan jual beli *istishna'*.

Bab ketiga, membahas mengenai konsep jual beli *salam* yang dilakukan di Departemen Store Paloma Shopway kota Langsa yang isinya mencakup sejarah Departemen Store Paloma Shopway, sistem yang digunakan dalam jual beli *salam* di paloma shopway serta penyelesaian masalah antara penjual dengan pembeli apabila terjadi permasalahan dalam jual beli *salam* pada DS. Paloma Shopway Kota Langsa.

Bab keempat, menganalisa tentang hasil penelitian dan pembahasan yang isinya mencakup pandangan hukum Islam terhadap jual beli pesanan pada departemen store Paloma Shopway serta analisa penulis mengenai praktek jual beli *salam* pada departemen store Paloma Shopway menurut hukum Islam.

Bab kelima, merupakan penutup dari semua rangkaian penelitian yang akan memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan sebelumnya, serta beberapa saran jika di pandang perlu.